

## ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN KOMUNIKASI ILMIAH: EKSPLORASI PERSPEKTIF MAHASISWA ILMU PERPUSTAKAAN

Nur Aini Hasibuan<sup>1</sup>, Retno Sayekti<sup>2</sup>

1,2) Prodi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

---

### Article Info

#### Article history:

Received: 03 Juli 2024

Revised: 08 Juli 2024

Accepted: 17 Juli 2024

---

### ABSTRACT

#### Abstrak

Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang pendidikan memudahkan mahasiswa dalam penyelesaian tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan UIN Sumatera Utara terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam membantu penulisan karya ilmiah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan software NVivo dan dilakukan triangulasi untuk memastikan validitas dan kredibilitas temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam komunikasi ilmiah. *Artificial Intelligence* (AI) dianggap cukup relevan untuk dijadikan acuan dalam mencari referensi pada penulisan karya ilmiah. Namun, tidak sedikit dari mahasiswa yang kurang ahli dalam menganalisis platform kecerdasan buatan yang relevan dan lebih valid dalam memberikan informasi.

**Kata Kunci:** *Artificial intelligence, komunikasi ilmiah, persepsi mahasiswa, mahasiswa dan teknologi, ilmu perpustakaan.*

#### Abstract

*The utilisation of artificial intelligence (AI) in the field of education facilitates the completion of tasks by students. This study aims to ascertain the perception of students of the science major at the UIN Library of North Sumatra regarding the role of Artificial Intelligence (AI) in assisting with the composition of scientific papers. This research employs qualitative methods, utilising purposive and snowball sampling techniques. Data is gathered through observations, interviews and document analysis. The data analysis was conducted using NVivo software, and triangulation was employed to ensure the validity and credibility of the research findings. The results indicated that students held a positive perception of the use of artificial intelligence (AI) in scientific communication. Artificial Intelligence (AI) was perceived as a valuable reference tool for locating scientific literature. However, a significant proportion of students demonstrated limited proficiency in analysing AI platforms that could provide more reliable and valid information.*

**Keywords:** *artificial intelligence, scientific communication, student perception, student and technology, library science*

Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)).



*Corresponding Author:*

E-mail : [nuraini0601203098@uinsu.ac.id](mailto:nuraini0601203098@uinsu.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat, menyebabkan adanya penggabungan antara kemampuan manusia dan teknologi yang dikenal sebagai *Artificial Intelligence* (AI) (Atika & Sayekti, 2023). Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) adalah bagian dari *Industrial Society* 4.0 dan *Society* 5.0 merupakan hasil kolaborasi antara program komputer, pembelajaran mesin, serta perangkat keras dan perangkat lunak. Kecerdasan buatan diperkenalkan pada tahun 1956 (Sari et al., 2023). Produk ini digunakan secara luas di berbagai industri, termasuk pendidikan. Salah satu produk dari laboratorium riset kecerdasan buatan di Amerika Serikat yang dikenal dengan nama OpenAI adalah aplikasi chatbot bernama ChatGPT (dapat diakses melalui <https://chat.openai.com/>). Aplikasi ini merupakan teknologi pemrosesan bahasa alami (Natural Language Processing/NLP) yang dapat merespons pertanyaan manusia dalam bentuk teks (disebut sebagai prompt) yang dimasukkan ke dalam aplikasi tersebut (Setiawan, Adi & U. K, 2023). Dalam hal ini, jawaban dari ChatGPT memiliki struktur yang sangat baik, dengan hubungan antar kata atau kalimat yang koheren serta akurasi yang cukup baik dan mampu mengingat percakapan sebelumnya (Sholihatin et al., 2023; Suharmawan, 2023). Dengan menggunakan teknik prompt yang sesuai, sebuah artikel ilmiah atau buku dapat dihasilkan dalam waktu yang jauh lebih singkat dibandingkan dengan pendekatan manual (Alberto Grájeda Johnny Burgos & Sanjinés, 2024). Sistem kecerdasan buatan (AI) dapat menghasilkan hasil pencarian yang lebih relevan dengan menganalisis banyak data dan pola perilaku pengguna, sehingga membantu mahasiswa dan peneliti menemukan sumber daya yang mereka perlukan (Sari et al., 2023).

Perkembangan teknologi telah banyak mengubah berbagai aspek kehidupan, salah satunya pendidikan. Keberadaan *Artificial Intelligence* (AI) memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Beberapa peluang yang muncul dari penggabungan teknologi yang memungkinkan kolaborasi yang lebih mudah antara teknologi dan pembelajaran yang muncul dengan memperkenalkan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) kepada mahasiswa. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemudahan dan efisiensi pembelajaran. Ada beberapa teknologi AI yang mahasiswa gunakan untuk membantu penyelesaian tugas kuliah seperti *ChatGPT*, *Gemini*, *Quillbot*, *Deep Ai* dan masih banyak lagi. Mahasiswa memanfaatkan teknologi AI dalam menyelesaikan tugas mata kuliah seperti pembuatan makalah, jurnal, membantu dalam *paraphrase* hasil tulisan, bertanya tentang istilah-istilah baru dalam pembelajaran dan masih banyak lagi. Untuk itu, peneliti ingin memahami persepsi mahasiswa terhadap penggunaan teknologi AI dalam proses belajar. Peneliti akan menganalisis sejauh mana mahasiswa percaya dan memanfaatkan *Artificial Intelligence* seperti penggunaan *Chatbot* untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas akademik dan dapat membantu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran. Dengan mengumpulkan persepsi mahasiswa, Program Studi Ilmu Perpustakaan UINSU dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mengintegrasikan teknologi AI ke dalam proses pembelajaran, dan memastikan bahwa kualitas pembelajaran tetap tinggi serta memberikan pengalaman dalam pembelajaran yang lebih baik kepada mahasiswa.

Kemunculan AI memfasilitasi kebutuhan pembelajaran semakin banyak diterapkan di dunia pendidikan. Pemanfaatan AI dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas kuliahnya, untuk itu dosen perlu memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang implikasi etika dari penggunaan teknologi juga terbatas oleh sistem kecerdasan buatan (Liliana et al., 2023). Saat ini berbagai jenis *Artificial Intelligence* (AI) telah beragam sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dari keberagaman *Artificial Intelligence* (AI) ini dapat memberikan kemudahan dan berbagai dampak bagi masyarakat terutama mahasiswa (Natdanai Prachnakorn

Kongsit Preecha & Wattanapisit, 2024). Mahasiswa sebagai generasi muda yang terbiasa dengan teknologi dan informasi tentu sangat mengenal *Artificial Intelligence* (AI) terutama dalam menjalankan perkuliahan seperti mengerjakan tugas, yang sering kali melibatkan bantuan *Artificial Intelligence* (AI) (Arly et al., 2023).

Pemahaman mendalam terhadap *Artificial Intelligence* dengan mengeksplorasi cara kerja, manfaat dan tantangan yang harus dihadapi khususnya dalam penyusunan karya ilmiah. Dimana dalam penulisan ini tidak hanya gabungan antara ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga diperlukan seni untuk menggabungkan pemikiran kritis, kreativitas guna menghasilkan penelitian ilmiah yang lebih dinamis dan responsif terhadap perkembangan zaman (Naila et al., 2023). Generasi yang tumbuh di era teknologi informasi tidak selalu memiliki tingkat literasi digital yang tinggi. Kemampuan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti akses ke teknologi, kondisi sosial ekonomi, kecakapan dengan aplikasi atau perangkat lunak, serta pelatihan dan pembelajaran. Jika mahasiswa belum terbiasa dengan pengolah kata, ia mungkin tidak dapat memformat dokumen dengan baik dan perlu dibimbing serta dilatih lebih lanjut (Makmun et al., 2023). Di era teknologi, penyusunan karya ilmiah tidak hanya sekedar konvensionalitas melainkan memanfaatkan kreatifitas dan inovatif sebagai landasan utama untuk menghasilkan karya yang berkualitas (Mardikawati et al., 2023). Kemampuan untuk melaksanakan penelitian berkualitas salah satu kebutuhan mendesak khususnya di kalangan mahasiswa sebagai calon pemangku kepentingan di dunia akademik profesional sehingga munculnya *Artificial Intelligence* diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa (Marleni et al., 2023).

Untuk lebih memahami manfaat *Artificial Intelligence*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMENDIKBUD, n.d.), bekerja sama dengan 7 *Southeast Asia Minister of Education (SEAMEO) Center* di Indonesia bekerjasama dengan *SEAMEO Secretariat, UNESCO, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi*, dan *Kementerian Komunikasi dan Informatika*, mengadakan konferensi internasional pada tanggal 18 s.d 19 september 2019 tentang Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Kebijakan dan Praktik Pendidikan untuk Asia Tenggara. Saat ini, penggunaan

kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) sedang dikembangkan secara serius di seluruh dunia, diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan akses pendidikan dalam berbagai aspek termasuk mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif dan personal.

Penerapan Kecerdasan Buatan (AI) dalam semua bidang kehidupan dianggap sebagai solusi untuk menjaga kelangsungan kehidupan. Dengan kata lain, teknologi kecerdasan buatan mampu meniru kecerdasan manusia dalam melakukan tugas atau pekerjaan, bahkan memiliki potensi untuk menggantikan peranan manusia dalam menjalankan tugas-tugas tertentu (de Zúñiga & Durotoye, 2024). Mahasiswa, sebagai kelompok yang memegang peran krusial dalam kelangsungan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan, berperan sebagai subjek aktif selain menjadi objek dalam kegiatan pengabdian. Keterlibatan mereka dalam penggunaan kecerdasan buatan tidak hanya membuka peluang untuk inovasi baru, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi yang pesat (Jenita et al., 2023). Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan ini bukan hanya sebagai sarana pembelajaran, tetapi juga sebagai pengembangan diri dan pemberdayaan mereka untuk berperan aktif dalam kemajuan ilmu pengetahuan.

Tak dapat dipungkiri, sebagian besar mahasiswa telah memanfaatkan AI dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya. Berbagai penelitian banyak yang menunjukkan bahwa AI adalah hal biasa di dunia pendidikan seperti yang di kutip dari Amala “ AI memiliki peran yang strategis akhir-akhir ini seperti membantu mahasiswa, dosen bahkan lembaga pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan pola pembelajaran” (Mustika et al., 2024). Dampak yang di hasilkan dari pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) sangat signifikan, terlihat dari meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran, kualitas tulisan dalam penyelesaian tugas karya ilmiah semakin baik dan lainnya. AI membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam belajar sehingga mahasiswa merasa lebih yakin serta termotivasi untuk terus belajar (Mahyudi, 2023). Dalam konteks ini, *Artificial Intelligence* berperan penting dalam membantu penulisan karya ilmiah dan pada proses belajar lainnya.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengambilan data *purposive sampling* dan *snowball sampling*, penelitian ini bertujuan untuk memberikan jawaban pada pertanyaan yang kompleks tentang subjek penelitian itu sendiri, sehingga penelitian kualitatif dapat di implementasikan ke dalam pertanyaan, berfungsi dalam menerapkan penelitian, menjawab sebuah prosedur dengan sampel yang paling dasar, dan memberikan rekomendasi dari hasil penelitian tersebut (Zuchri Abdussamad, 2021). Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang terkandung dalam pengalaman dan pengetahuan informan terkait penggunaan AI dalam penulisan karya ilmiah.

Proses pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan wawancara terbuka kepada informan dengan menggunakan teknik pengumpulan data *Purposive sampling* digunakan untuk memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang kaya terkait penggunaan AI pada penulisan karya ilmiah. Informan yang dipilih merupakan Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan UINSU, yang telah menggunakan AI untuk membantu penulisan karya ilmiah dan bersedia diwawancarai. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang disusun untuk menilai persepsi mereka terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* dalam membantu penulisan Karya Ilmiah. Wawancara akan dilakukan dengan beberapa responden untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan mereka. Untuk mendapatkan informan tambahan digunakan teknik *Snowball sampling* dimana informan dipilih berdasarkan rekomendasi dari informan sebelumnya untuk memperluas jangkauan penelitian.

Setelah data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data. Model analisis data pada penelitian ini menggunakan *software Nvivo* untuk memetakan dan menganalisis data hasil wawancara dengan informan. Data dianalisis secara sistematis dan berkesinambungan untuk menghasilkan temuan penelitian yang valid dan kredibel. Kemudian dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data untuk menguji data yang diperoleh. Teknik keabsahan data melalui triangulasi adalah metode pengumpulan dan penganalisis data yang menggunakan tiga sumber atau

metode yang berbeda untuk menentukan nilai akurat dan terperinci melalui observasi, wawancara dan dokumentasi (Fadli, 2021). Penarikan kesimpulan terkait penemuan baru tentang persepsi mahasiswa dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* membantu penulisan karya ilmiah.

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi dan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya terkait dengan penggunaan AI dalam penulisan karya ilmiah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mewawancarai sebanyak dua mahasiswa program studi ilmu perpustakaan tiap angkatan yang masih aktif dalam proses belajar mengajar. Mereka berjumlah 7 orang yang menjadi perwakilan dari setiap angkatan yaitu angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023. Nama setiap mahasiswa dalam artikel ini ditulis sesuai dengan angkatannya untuk alasan kerahasiaan identitas partisipan. Adapun nama-nama partisipan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 1 Daftar nama informan

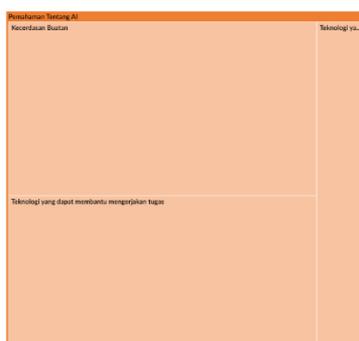
No	Nama	Stambuk
1	ST 2020	2020
2	ST 2020 (2)	2020
3	ST 2021	2021
4	ST 2021 (2)	2021
5	ST 2022	2022
6	ST 2022 (2)	2022
7	ST 2023	2023

Data wawancara kemudian disusun menjadi transkrip lalu diolah dan dianalisis menggunakan *software NVivo*.

Pada *software NVivo*, terdapat beberapa macam fitur yang dapat digunakan dalam menganalisis data salah satunya menggunakan Diagram Hierarki. Peneliti akan menyajikan Diagram Hierarki yang dapat mempresentasikan semua indikator

pertanyaan peneliti kepada partisipan sebagai ringkasan mengenai persepsi, pemahaman, manfaat dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan *Artificial Intelligence* untuk penulisan karya ilmiah maupun tugas-tugas kuliah harian. Dari diagram tersebut, peneliti akan membahas satu persatu dan akan menekankan indikator yang dianggap menjadi fokus utama pada penelitian ini.

Berikut merupakan Diagram Hierarki bagaimana pemahaman mahasiswa mengenai Artificial Intelligence:



Gambar 1 Diagram Hierarki tentang pemahaman mahasiswa tentang AI  
Sumber Gambar Software Nvivo

Berdasarkan gambar diagram hierarki dari perangkat lunak Nvivo di atas, kolom yang paling dominan merupakan jawaban yang paling banyak dari informan. Bisa dilihat dari gambar diatas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa program studi ilmu perpustakaan menyebutkan Artificial Intelligence merupakan suatu kecerdasan buatan, kemudian mahasiswa lainnya menyatakan bahwa Artificial Intelligence adalah teknologi peniru kecerdasan manusia yang dapat membantu mengerjakan tugas. Dapat disimpulkan bahwa, responden menyatakan Artificial Intelligence adalah suatu teknologi kecerdasan buatan atau teknologi meniru kecerdasan manusia yang dapat membantu dalam mengerjakan tugas ataupun karya ilmiah.

Berikut merupakan Diagram Hierarki bagaimana manfaat Artificial Intelligence khususnya di bidang pendidikan:



Gambar 2 Manfaat Artificial Intelligence

Selanjutnya manfaat Artificial Intelligence khususnya dalam dunia pendidikan dilihat dari gambar diatas. Terdapat empat kolom dengan ukuran yang berbeda menyatakan bahwa kolom yang paling dominan merupakan jawaban yang paling banyak yang diberikan oleh informan. Bahwa sebagian besar mahasiswa menganggap AI merupakan teknologi yang membantu dalam mencari referensi. Selain itu, AI juga membantu penjelasan tambahan mengenai pelajaran, bahkan dapat membantu dalam penulisan karya ilmiah yaitu dapat memberikan saran, struktur bahkan dapat menuliskan daft awal dari tulisan tersebut sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mempermudah penulisan nya namun, hasil yang diberikan oleh teknologi AI masih memerlukan sumber-sumber lain yang lebih relevan seperti buku, jurnal, ataupun sumber lainnya.

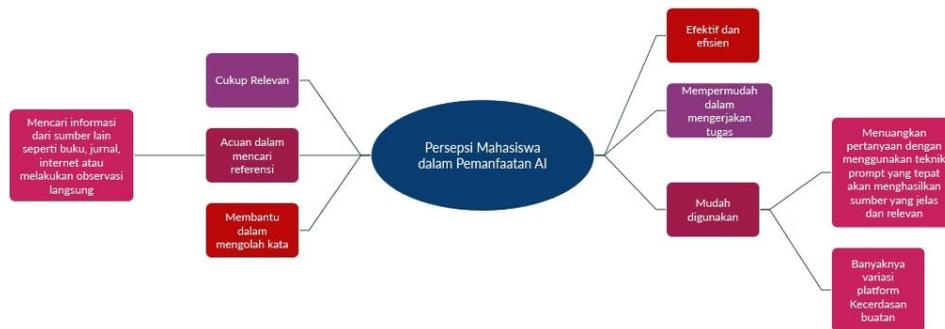
Berikut merupakan Diagram Hierarki bagaimana pengalaman mahasiswa dalam menggunakan Artificial Intelligence:



Gambar 3 Pengalaman mahasiswa dalam menggunakan AI

Hasil analisis data wawancara mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan AI dalam membantu penulisan karya ilmiah maupun tugas rutin kuliah. Terlihat dari gambar diatas, mayoritas mahasiswa memanfaatkan AI yaitu ChatGPT untuk membantu mencari referensi dalam penulisan karya ilmiah, merangkum artikel jurnal dan memberikan ringkasan literatur untuk dapat disajikan pada tulisan yang akan diselesaikan oleh mahasiswa memiliki kolom yang sangat dominan dibandingkan dengan jawaban lainnya. Kemudian jawaban informan selanjutnya yaitu, sering menggunakan AI untuk memperbaiki tatanan bahasa, ejaan dan gaya penulisan dalam menulis karya ilmiah, menggunakan chatbot untuk membantu menjawab pertanyaan dan menyelesaikan masalah dalam mengerjakan tugas. Kedua pernyataan diatas merupakan jawaban yang paling dominan yang disampaikan oleh informan.

Mahasiswa dapat menggunakan AI dalam mempermudah penyelesaian tugas dan pengelolaan waktu secara efektif dan efisien (Haleem et al., 2022).



Gambar 4 Persepsi mahasiswa dalam pemanfaatan AI

Sumber Gambar Software NVivo

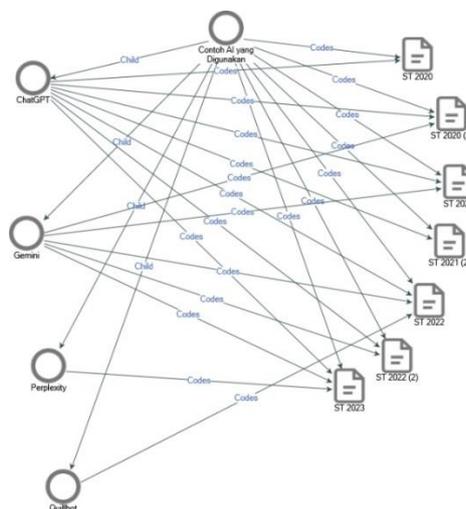
Melalui *eksplorasi fitur Maps* diperoleh informasi bahwa persepsi mahasiswa dalam pemanfaatan AI pada penulisan karya ilmiah mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugas ataupun karya ilmiah. Menurut mereka, AI merupakan *platform* kecerdasan buatan yang cukup relevan untuk dijadikan acuan dalam mencari referensi pada penulisan karya ilmiah. Selain itu, AI juga sangat mudah digunakan yaitu dengan menggunakan teknik *prompt* yang tepat, dapat menghasilkan sebuah artikel ilmiah dan buku dalam waktu yang jauh lebih singkat dibandingkan dengan

metode konvensional. Banyaknya variasi AI sesuai dengan fungsinya masing-masing juga mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya.

Selain kemudahan yang dirasakan oleh mahasiswa, penting juga untuk mencari sumber referensi lain yang lebih akurat seperti buku, jurnal, media sosial, observasi langsung atau dari sumber informasi lainnya agar terhindar dari *plagiarisme* dan tingkat kebenaran data yang lebih valid dan terpercaya tetapi, penggunaan *Platform* kecerdasan buatan tidak semuanya dapat menggantikan peran manusia (Sayekti, 2023). Proses evaluasi tetap memerlukan interaksi antara dosen dan mahasiswa untuk mendorong pemikiran dan analisis mendalam dari mahasiswa.

Selain itu, mahasiswa perlu memiliki pengetahuan dan latar belakang yang memadai untuk dapat mengevaluasi jawaban atau informasi yang disediakan oleh AI (Wibowo et al., 2023). Tetapi tidak sedikit dari mahasiswa yang kurang ahli dalam menganalisis *platform* kecerdasan buatan yang relevan dan lebih valid dalam memberikan informasi.

Berikut adalah contoh *platform* kecerdasan buatan yang lebih kerap digunakan mahasiswa program studi Ilmu perpustakaan UINSU yang akan disediakan dalam bentuk *Project Map*.



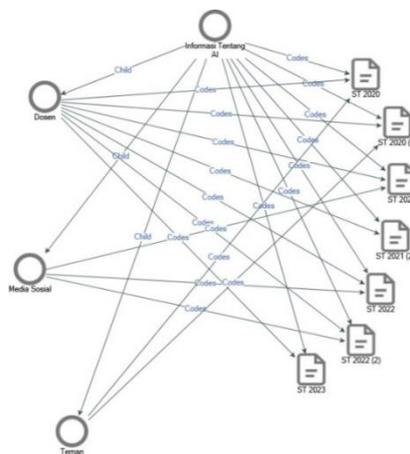
Gambar 5 *Project Map* AI yang sering digunakan

Sumber Gambar Software NVivo

Dari *Project Map* di atas diketahui bahwa partisipan lebih sering menggunakan *ChatGPT*. Terlihat dari hampir semua partisipan menjawab menggunakan *ChatGPT* dalam pemanfaatan AI untuk penulisan karya ilmiah atau mengerjakan tugas kuliah. Teknologi ini dapat memahami dan menanggapi teks yang masuk (pertanyaan dan pernyataan yang kita tanyakan dalam prompt chat) dengan menirukan cara percakapan layaknya melakukan percakapan manusia dengan manusia (Muhammad Hisyam Nashir et al., 2024). *ChatGPT* adalah jenis implementasi AI paling populer penggunaannya di dunia. Saat pertama diluncurkan pada November 2022, hanya dalam waktu 5 hari penggunaannya di seluruh dunia telah mencapai 100 juta yang mana menjadikannya aplikasi kedua tercepat di dunia setelah *thread* untuk mencapai pengguna sampai 100 juta (Duarte, 2023). Dengan kepopulerannya, tak heran jika mahasiswa lebih banyak menggunakan *ChatGPT* dalam membantu penulisan karya ilmiah.

Selain *ChatGPT*, platform kecerdasan buatan yang sering digunakan juga berupa *Gemini*, *Perplexity* dan juga *Quillbot*.

Indikator selanjutnya adalah peneliti akan menyajikan *Project Map* tentang bagaimana mahasiswa mendapatkan informasi mengenai *platform* kecerdasan buatan.



Gambar 6 *Project Map* Informasi Tentang AI  
Sumber Gambar Software NVivo

*Project Map* menunjukkan jawaban yang memiliki kaitan terbanyak yaitu partisipan mendapatkan informasi tentang *Artificial Intelligence* dari dosen. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa peran dari seorang dosen sangat penting untuk kemajuan dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya dengan cara memperkenalkan teknologi yang dapat mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan tugasnya serta memberitahu bagaimana mengimplementasikan teknologi dengan penuh tanggung jawab dan etika sehingga mengurangi terjadinya plagiarisme dan *copy paste* dalam menyelesaikan tugas (Schafer, 2023).

Selain peran dari dosen, partisipan sebagai mahasiswa yang hidup di era teknologi yang semakin canggih dimana semua informasi akan didapatkan dengan mudah di media sosial atau internet. Partisipan juga mendapatkan informasi dari berbagai media sosial yang banyak memberikan *content-content* tentang *platform* kecerdasan buatan yang dapat mempermudah menyelesaikan karya ilmiah atau hanya sekedar tugas-tugas kuliah harian.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap penggunaan kecerdasan buatan (AI) sebagai alat pembelajaran dalam era Pendidikan 4.0. Secara umum, mahasiswa menganggap penggunaan AI praktis dan mudah. Mereka percaya bahwa AI dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas, kreativitas, pengetahuan, dan keterampilan mereka sebagai mahasiswa, terutama dalam konteks penulisan karya ilmiah. Sikap mahasiswa terhadap penggunaan AI juga cenderung positif, di mana mereka menganggapnya sebagai pengalaman yang lebih mudah, menyenangkan, dan memuaskan. Sebagai mahasiswa program studi ilmu perpustakaan, calon pustakawan dan profesional informasi dituntut untuk mempunyai kemampuan literasi yang baik namun, beberapa mahasiswa yang mengalami kesulitan saat mengakses AI, pemilihan AI yang tepat dan penggunaan yang kurang sesuai dengan fungsinya dalam penulisan karya ilmiah. Institusi pendidikan, khususnya Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN

Sumatera Utara, perlu berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan keterampilan mahasiswa dalam menggunakan AI untuk mendukung proses belajar dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas seperti melakukan *workshop*, seminar atau pelatihan yang bisa meningkatkan kemampuan analisis mahasiswa dalam menggunakan AI sesuai dengan fungsinya masing-masing.

#### PUSTAKA

- Al-Mughairi, H., & Bhaskar, P. (2024). Exploring the factors affecting the adoption AI techniques in higher education: insights from teachers' perspectives on ChatGPT. *Journal of Research in Innovative Teaching & Learning*. <https://doi.org/10.1108/jrit-09-2023-0129>
- Alberto Grájeda Johnny Burgos, P. C., & Sanjinés, A. (2024). Assessing student-perceived impact of using artificial intelligence tools: Construction of a synthetic index of application in higher education. *Cogent Education*, 11(1), 2287917. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2287917>
- Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023). Implementasi Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Kelas A. *Prosiding Seminar Nasional*, 362–374.
- Atika, M., & Sayekti, R. (2023). (CC-BY-NC-SA) Studi Literatur Review Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Artificial Intelligence (AI) Library Information System Based on Artificial Intelligence (AI): Literatur Review. *Journal of Information and Library Science*, 14(1), 39–52.
- Baidoo-Anu, D., & Owusu Ansah, L. (2023). Education in the Era of Generative Artificial Intelligence (AI): Understanding the Potential Benefits of ChatGPT in Promoting Teaching and Learning. *SSRN Electronic Journal*, 7(December), 52–62. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4337484>
- Balasubramaniam, N., Kauppinen, M., Rannisto, A., Hiekkänen, K., & Kujala, S. (2023). Transparency and explainability of AI systems: From ethical guidelines to requirements. *Information and Software Technology*, 159(July 2022), 107197. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2023.107197>
- Bethea, A., & Samanta, D. (2019). PERAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) UNTUK MENDUKUNG PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Critical Care Medicine*, 47(1), 508. <https://doi.org/10.1097/01.ccm.0000551807.92236.e2>
- Cici Mayani, Djohar Maknun, & Mujib Ubaidillah. (2023). Analisis keterampilan komunikasi ilmiah pada pembelajaran biologi. *Science Education and Development Journal Archives*, 1(1), 13–28. <https://doi.org/10.59923/sendja.v1i1.2>
- de Zúñiga, M. G., & Durotoye, T. (2024). A Scholarly Definition of Artificial Intelligence (AI): Advancing AI as a Conceptual Framework in Communication Research. *Political Communication*, 41(2), 317–334. <https://doi.org/10.1080/10584609.2023.2290497>
- Duarte, F. (2023). *Number of ChatGPT User (2023)*. Exploding Topics. <https://explodingtopics.com/blog/chatgpt-users>
- Essel, H. B., Vlachopoulos, D., Tachie-Menson, A., Johnson, E. E., & Baah, P. K. (2022). The impact of a virtual teaching assistant (chatbot) on students' learning in Ghanaian higher education.

- International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 19(1).  
<https://doi.org/10.1186/s41239-022-00362-6>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54.  
<https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Farwati, M., Salsabila, I. T., Navira, K. R., Sutabri, T., Bina, U., & Palembang, D. (n.d.). ANALISA PENGARUH TEKNOLOGI ARTIFICIAL INTELLIGENCE ( AI ) DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. 11.
- Haleem, A., Javaid, M., & Singh, R. P. (2022). An era of ChatGPT as a significant futuristic support tool: A study on features, abilities, and challenges. *BenchCouncil Transactions on Benchmarks, Standards and Evaluations*, 2(4), 100089. <https://doi.org/10.1016/j.tbench.2023.100089>
- Jenita, Muh Akbar Saputra, A., Wijayanto, G., Asri, H., & Novandalina, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Terindeks Sinta. *Communnity Development Journal*, 4(5), 10292–10299.  
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/21435/15234>
- KEMENDIKBUD, P. W. (n.d.). *Kemendikbud Gelar Konferensi Internasional Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Bidang Pendidikan*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/09/kemendikbud-gelar-konferensi-internasional-pemanfaatan-kecerdasan-buatan-bidang-pendidikan>
- Liliana, D. Y., Nalawati, R. E., Warsuta, B., Teknik, J., Jakarta, P. N., Pertanian, F., & Brawijaya, U. (2023). Kajian Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence Generatif dalam Aktivitas Akademik di Politeknik Negeri Jakarta. *Seminar Nasional Inovasi Vokasi*, 2(1), 523–533.
- Lund, B. D., & Wang, T. (2023). Chatting about ChatGPT: how may AI and GPT impact academia and libraries? *Library Hi Tech News*, 40(3), 26–29. <https://doi.org/10.1108/LHTN-01-2023-0009>
- Mahyudi, A. (2023). Efektivitas Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 122–127.  
<https://doi.org/10.55681/armada.v1i2.393>
- Makmun, A. H., Devilishanti, T., Yuliana, D., Hasni, J., & Umar, U. T. (2023). PELATIHAN FORMATTING KARYA ILMIAH. 3(1), 24–29.
- Mardikawati, B., Noto Diharjo, N., Widyatiningtyas, R., Gandariani, T., & Widarman, A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence dan Mendeley untuk Penyusunan Karya Ilmiah: Pelatihan Interaktif Berbasis Teknologi. *Communnity Development Journal*, 4(6), 11453–11462.
- Marleni, L., Zaim, M., & Thahar, H. E. (2023). Sikap Ilmiah Mahasiswa dalam Melakukan Penelitian : Investigasi pada Tugas Akhir. *Journal of Education Research*, 5(1), 1–8.
- Muarif, J. A., Jihad, F. A., Alfadli, M. I., & Setiabudi, D. I. (2019). Hubungan Perkembangan Teknologi Ai Terhadap Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 53–60.  
<http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/search/authors/view?givenName=MeryNoviyanti&familyName=&affiliation=UniversitasTerbuka&country=ID&authorName=MeryNoviyanti>

- Muhammad Hisyam Nashir, Teddy Kurnia Wirakusumah, & Dedi Rumawan Erlandia. (2024). Hubungan Penggunaan ChatGPT Dengan Pemenuhan Kebutuhan Mahasiswa. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(1), 129–139. <https://doi.org/10.62383/filosofi.v1i1.57>
- Mustika, A. Y., Amalia, M. R., Aulia, M. H., Munika, N., Alam, N. G., Amri, S. A., Syifani, S. S., Azzahra, S. P., & Aisyah, U. K. (2024). Penggunaan Artificial Intelligence ( AI ) Dalam Proses Kegiatan Belajar di Mata. 3(1), 112–122.
- Naila, I., Atmoko, A., Dewi, R. S. I., & Kusumajanti, W. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence Tools terhadap Motivasi Belajar Siswa Ditinjau dari Teori Rogers. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 150. <https://doi.org/10.30736/atl.v7i2.1774>
- Najwa Fathiro Cahyono, Khurrotul 'Uyun, & Siti Mukaromah. (2023). Etika Penggunaan Kecerdasan Buatan Pada Teknologi Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 482–491. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.334>
- Natdanai Prachnakorn Kongsit Preecha, T. S. T. J. K. S. N. P., & Wattanapisit, A. (2024). Incorporating artificial intelligence into a workshop on scientific and scholarly report writing for preclinical medical students. *Medical Teacher*, 0(0), 1–3. <https://doi.org/10.1080/0142159X.2024.2311267>
- Pakpahan, R. (2021). Analisa Pengaruh Implementasi Artificial. *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 5(2), 506–513. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>
- Pontjowulan H.I.A. (2023). Implementasi Penggunaan Media ChatGPT Dalam Pembelajaran Era Digital. *EDUCATIONIST: Journal of Educational and Cultural Studies*, 2 (2)(2), 1–8.
- Purwaningtyas, F., Lubis, N., Asdi, R. S., Fahri, Z., & Saragih, R. A.-R. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UINSUterhadap Pencarian Informasi. *Journal of Communication and Islamic Broadsting*, 3(1), 390–395. <https://doi.org/10.47476/dawatuna.v3i2.2489>
- Rochim, A. A. (2023). Kecerdasan Buatan: Resiko, Tantangan Dan Penggunaan Bijak Pada Dunia Pendidikan. *Journal of Social Studies and Humaniora*, 3(1), 13–25. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v3i1.6780>
- Sandra, R., Zebua, Y., Khairunnisa, M. P., Pd, S., Hartatik, M. C., Si, S., Pariyadi, M. S., Kom Dessy, M., Wahyuningtyas, P., Pd, M., Ahmad, M., & Thantawi, S. T. (2023). *Fenomena Artificial Intelligence (Ai)* (Issue June). [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)
- Sari, K. P., Masruri, A., & Rosalia, D. R. (2023). Optimalisasi Temu Kembali Informasi Dengan Teknologi Kecerdasan Buatan di Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8(2), 349–366.
- Sayekti, R. (2023). Memahami Tren Penelitian Artificial Intelligence di Perpustakaan Melalui Analisis Bibliometrik Pada Publikasi Ilmiah Internasional Tahun 2019-2023. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 14(2), 83–93. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss2.art2>
- Schafer, M. S. (2023). The Notorious GPT: science communication in the age of artificial intelligence. *Journal of Science Communication*, 22(2), 0–15. <https://doi.org/10.22323/2.22020402>
- Setiawan, Adi & U. K. L. (2023). *Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan*

*Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis.*

- Sholihatin, E., Saka, A. D. P., Andhika, D. R., Ardana, A. P. S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Jurnal Tuah Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 5(1), 1–10.
- Smith IV, D. H., Hao, Q., Dennen, V., Tsikerdekis, M., Barnes, B., Martin, L., & Tresham, N. (2020). Towards Understanding Online Question & Answer Interactions and their effects on student performance in large-scale STEM classes. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-020-00200-7>
- Stinka, E., Musthofa, G., Nicholas, J., Nuraziz, M. K., & Khairunnisa, A. Z. (2023). A Pengetahuan dan Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence pada Aplikasi Photoshop. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 160–167.
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>